



**PELATIHAN KECERDASAN BUATAN (AI) MELALUI CHATGPT DAN PERPLEXITY
UNTUK MEMBANTU PROSES PEMBELAJARAN ADIK ASUH KAB (KAKAK ASUH
BUDDHIS)**

**ARTIFICIAL INTELLIGENCE (AI) TRAINING USING CHATGPT AND PERPLEXITY TO
SUPPORT THE LEARNING PROCESS OF KAB (KAKAK ASUH BUDDHIS) STUDENTS**

**Wilcent^{1*}, Christian Bautista², Agnes Anastasia Putri³, Samuel Effendi Pratama⁴, Jolyn
Lucretia⁵, Chandra Saputra⁶, Tinaliah⁷, Triana Elizabeth⁸**

^{1*,2,3,4,5,6,7,8} Universitas Multi Data Palembang, Palembang,

^{1*}wilcent_2226250120@mhs.mdp.ac.id, ²christianbautista_2226250002@mhs.mdp.ac.id,

³agnesanastasiaputri_2226250013@mhs.mdp.ac.id, ⁴samueleffendipratama_2226250024@mhs.mdp.ac.id,

⁵jolynlucretia_2226250055@mhs.mdp.ac.id, ⁶chandrasaputra_2226250093@mhs.mdp.ac.id,

⁷tinaliah@mdp.ac.id, ⁸trianaelizabeth@mdp.ac.id,

Article History:

Received: April 20th, 2025

Revised: June 10th, 2025

Published: June 15th, 2025

Abstract: Artificial intelligence (AI) is an important technological development in the digital age. Among students, Natural Language Processing (NLP)-based AI is popular for its ability to interact naturally. This community service activity aims to introduce the basic concepts of AI and improve the digital literacy of children assisted by Buddhist Foster Brothers (KAB) from the Palembang Buddhist Student Family (KMBP). An educational face-to-face approach was used through material delivery, participatory discussions, and practice of AI chatbots such as ChatGPT and Perplexity. Children from kindergarten to high school actively participated and understood the material well. In addition to the technical aspects, this activity instills awareness of the importance of ethical and responsible use of technology. The results show that interactive learning can improve participants' understanding and skills in utilizing AI wisely for learning and self-development.

Keywords: Artificial Intelligence, Chatbot, Interactive Learning, Natural Language Processing.

Abstrak

Kecerdasan buatan (AI) merupakan perkembangan teknologi penting di era digital. Di kalangan pelajar, AI berbasis *Natural Language Processing (NLP)* populer karena kemampuannya berinteraksi secara alami. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan memperkenalkan konsep dasar AI dan meningkatkan literasi digital anak binaan Kakak Asuh Buddhis (KAB) dari Keluarga Mahasiswa Buddhis Palembang (KMBP). Pendekatan tatap muka edukatif digunakan melalui penyampaian materi, diskusi partisipatif, dan praktik *chatbot AI* seperti *ChatGPT* dan *Perplexity*. Anak-anak dari TK hingga SMA aktif berpartisipasi dan memahami materi dengan baik. Selain aspek teknis, kegiatan ini menanamkan kesadaran pentingnya penggunaan teknologi secara etis dan bertanggung jawab. Hasilnya menunjukkan pembelajaran interaktif mampu meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta dalam memanfaatkan AI secara bijak untuk pembelajaran dan pengembangan diri.

Kata Kunci: *Chatbot*, Kecerdasan Buatan, *Natural Language Processing*, Pembelajaran Interaktif.

PENDAHULUAN

Dalam era digital yang terus berkembang pesat, pemanfaatan teknologi informasi telah menjadi kebutuhan mendasar dalam berbagai sektor kehidupan manusia, termasuk dalam bidang pendidikan dan kegiatan sosial (Bimantoro et al., 2021). Salah satu perkembangan teknologi yang paling menonjol dalam beberapa tahun terakhir adalah kemajuan di bidang kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence/AI*). Teknologi ini tidak hanya merevolusi industri dan bisnis, tetapi juga membawa perubahan signifikan dalam kehidupan manusia (Yulianti & Santoso, 2024).

Kecerdasan buatan kini telah merambah ke dunia pendidikan dan organisasi sosial, memberikan berbagai kemudahan yang sebelumnya sulit dibayangkan (Robiul et al., 2023). Di kalangan pelajar, munculnya teknologi *AI* berbasis *Natural Language Processing (NLP)* seperti *ChatGPT* dan *Perplexity* semakin populer karena kemampuannya untuk berinteraksi secara alami dengan pengguna (Ratnadewi et al., 2023) dan (Candra Kirana et al., 2023). Kedua teknologi ini memungkinkan penggunaannya untuk melakukan pencarian informasi, penyusunan teks, penjelasan konsep, hingga bimbingan dalam memahami materi pelajaran secara lebih efisien dan interaktif (Sahabuddin et al., 2025), (Hanis & Wahyudin, 2024) dan (Hamzah, 2025). *ChatGPT*, yang dikembangkan oleh *OpenAI*, menjadi salah satu model *AI* yang paling dikenal karena kemampuannya dalam memahami konteks percakapan dan memberikan tanggapan yang relevan, mendalam, dan mudah dipahami (Salih et al., 2025).

Dalam konteks organisasi sosial dan pendidikan, teknologi ini dapat menjadi alat bantu yang sangat potensial untuk meningkatkan efektivitas kegiatan pendampingan, pembelajaran, serta pengembangan diri para peserta didik (Diantama, 2023) dan (Sudaryanto & Hanny, 2023). Oleh karena itu, pemahaman dan pemanfaatan *AI* menjadi hal yang penting untuk diperkenalkan secara luas, terutama kepada generasi muda yang akan menjadi pelaku utama dalam pembangunan masa depan (Paujiyah & Shaffira Adistya, 2025) dan (Sirinti Pongtambing et al., 2023).

Kakak Asuh Buddhis (KAB) merupakan salah satu unit kegiatan sosial yang berada di bawah naungan Keluarga Mahasiswa Buddhis Palembang (KMBP). KAB memiliki visi untuk mendampingi dan membina anak-anak melalui program pendidikan dan penanaman nilai-nilai moral dan spiritual yang positif. Melalui kegiatan belajar mengajar, bimbingan karakter, dan program pengembangan diri, KAB berupaya menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan bagi adik-adik yang diasuh.

Dalam upaya meningkatkan kualitas kegiatan pendampingan dan memanfaatkan teknologi secara optimal, maka dipandang perlu untuk mengadakan sosialisasi mengenai pemanfaatan teknologi *AI*, khususnya *ChatGPT*, kepada para Adik Asuh KAB. Dengan dikenalkannya *ChatGPT* sebagai alat bantu pembelajaran dan komunikasi (Faiz & Kurniawaty, 2023), diharapkan para Adik Asuh dapat lebih mudah memahami pelajaran, menyusun tugas-tugas sekolah, mencari informasi yang relevan, serta meningkatkan kemampuan literasi digital mereka.

Sosialisasi ini bertujuan untuk memperkenalkan *ChatGPT* sebagai teknologi yang dapat dimanfaatkan secara bijak dan positif dalam kehidupan sehari-hari, khususnya dalam kegiatan

pendidikan dan sosial (Marlin et al., 2023). Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk menumbuhkan sikap kritis dan bertanggung jawab dalam menggunakan teknologi, sehingga para Adik Asuh tidak hanya menjadi pengguna pasif, tetapi juga mampu memilih dalam memanfaatkan informasi dengan cerdas.

Melalui kegiatan ini, diharapkan *ChatGPT* dapat menjadi salah satu sarana pendukung yang bermanfaat dalam menunjang kegiatan belajar, memperkaya proses pendampingan, dan mempererat interaksi antara kakak dan adik asuh. Dengan demikian, pemanfaatan *AI* tidak hanya menjadi tren teknologi semata, tetapi juga menjadi bagian dari solusi nyata dalam pengembangan potensi dan karakter generasi muda.

METODE

Kegiatan ini merupakan bagian dari program pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan literasi digital dan pemahaman dasar mengenai teknologi kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence/AI*), khususnya di kalangan anak binaan Kakak Asuh Buddhis (KAB) yang berada di bawah naungan Keluarga Mahasiswa Buddhis Palembang (KMBP). Sasaran kegiatan adalah anak-anak asuh KAB yang mayoritas masih berada pada jenjang pendidikan dasar dan menengah.

Metode pelaksanaan kegiatan ini menggunakan pendekatan edukatif dan sosialisatif, di mana materi disampaikan secara informatif dan komunikatif melalui kegiatan presentasi dan diskusi ringan (Cahyani et al., 2024). Tujuan utama dari kegiatan ini adalah memberikan pengenalan awal mengenai konsep dasar *AI* serta pemanfaatannya secara positif dan bijak dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam konteks pembelajaran.

Tahapan kegiatan ini meliputi:

1. Persiapan Materi dan Media

Tim pelaksana menyiapkan materi presentasi berupa slide dan video pendek yang menjelaskan apa itu *AI*, bagaimana prinsip kerjanya, serta contoh aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari, termasuk *platform* seperti *ChatGPT* dan *Perplexity*. Materi disesuaikan dengan tingkat pemahaman peserta agar mudah dipahami dan menarik.

2. Pelaksanaan Sosialisasi

Kegiatan dilaksanakan secara luring (*offline*) di lokasi kegiatan KAB. Sosialisasi dimulai dengan penjelasan umum tentang perkembangan teknologi digital dan *AI*, dilanjutkan dengan pengenalan *platform ChatGPT* dan *Perplexity* sebagai contoh implementasi *AI* yang dapat membantu dalam proses belajar. Penjelasan diberikan dalam bentuk narasi sederhana, ilustrasi visual, dan studi kasus ringan.

3. Sesi Diskusi dan Interaktif

Setelah pemaparan materi, peserta diajak untuk berdiskusi mengenai pandangan mereka terhadap teknologi *AI* serta potensi manfaat dan tantangan penggunaannya. Tim pelaksana juga menekankan pentingnya etika dan tanggung jawab dalam menggunakan teknologi secara cerdas dan positif.

4. Penutup dan Umpan Balik

Di akhir sesi, dilakukan rangkuman materi serta penguatan pesan utama tentang pemanfaatan teknologi secara bijak. Tim pelaksana mengumpulkan umpan balik dari peserta dan pengurus KAB untuk mengevaluasi pemahaman peserta serta efektivitas metode penyampaian.

HASIL

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 13 November 2024 dengan lokasi di Ruang Sekretariat KMBP, Vihara Dharmakirti, yang melibatkan 11 peserta anak asuh dari berbagai jenjang pendidikan mulai TK hingga SMA. Sesuai dengan tahapan yang direncanakan, pelaksanaan kegiatan diawali dengan tahap persiapan materi dan media. Pada tahap ini, tim pelaksana berhasil menyiapkan materi presentasi berupa slide yang menjelaskan konsep dasar kecerdasan buatan (*AI*), prinsip kerja, serta contoh penerapan *AI* dalam kehidupan sehari-hari, termasuk penggunaan platform *ChatGPT* dan *Perplexity*. Materi tersebut disusun dengan bahasa yang sederhana dan disesuaikan dengan kemampuan pemahaman peserta agar mudah diterima oleh anak-anak dengan latar belakang pendidikan berbeda.

Tahap berikutnya adalah pelaksanaan sosialisasi secara langsung. Pada tahap ini, tim pengabdian menyampaikan materi secara edukatif dan komunikatif dengan menggunakan narasi sederhana dan ilustrasi visual. Penyampaian dilakukan secara tatap muka sehingga peserta dapat melihat langsung materi dan berinteraksi dengan tim pelaksana. Penggunaan media presentasi membantu mempermudah pemahaman peserta terhadap konsep yang disampaikan. Pelaksanaan sosialisasi ini berjalan lancar dengan antusiasme peserta yang cukup tinggi.

Setelah penyampaian materi, kegiatan dilanjutkan ke tahap sesi diskusi dan interaktif. Diskusi ini memberikan ruang bagi peserta untuk bertanya dan mengemukakan pendapat secara langsung. Tim pelaksana juga memanfaatkan kesempatan ini untuk menanamkan nilai-nilai etika dan tanggung jawab dalam menggunakan teknologi *AI* secara bijak. Antusiasme peserta dalam sesi ini menunjukkan bahwa pendekatan diskusi yang digunakan efektif dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran mereka.

Tahap terakhir adalah penutup dan pengumpulan umpan balik. Pada tahap ini, dilakukan rangkuman singkat materi serta penguatan pesan penting tentang pemanfaatan teknologi *AI* secara positif dan bijak. Selain itu, tim pelaksana mengumpulkan umpan balik dari peserta dan pengurus KAB untuk mengevaluasi pemahaman peserta dan efektivitas metode yang digunakan.



Gambar 1. Pembukaan Acara Pengabdian & Kata Sambutan Dari Ketua KAB



Gambar 2 & 3. Penyampaian Materi



Gambar 4. Peserta Pelatihan



Gambar 5. Pembagian Bingkisan Kepada Peserta Pelatihan



Gambar 6. Foto Bersama Peserta Pelatihan

PEMBAHASAN

Pelaksanaan sosialisasi secara tatap muka dengan peserta adik asuh KAB memberikan pengalaman yang signifikan dalam penyampaian materi teknologi kecerdasan buatan (*AI*). Metode tatap muka memungkinkan komunikasi dua arah yang efektif, sehingga materi yang bersifat teknis dapat dijelaskan dengan penyesuaian bahasa dan media yang tepat untuk tingkat pemahaman anak-anak dari berbagai jenjang pendidikan. Penggunaan narasi sederhana dan ilustrasi visual menjadi strategi penting agar konsep *AI* yang abstrak dapat lebih mudah dipahami dan menarik minat peserta. Hal ini sejalan dengan prinsip pembelajaran konstruktivis yang menekankan perlunya penyesuaian metode dengan karakteristik peserta didik agar pembelajaran menjadi bermakna, di mana pengetahuan tidak diberikan secara langsung, melainkan disusun dan dibina secara aktif dalam pemikiran siswa melalui pengalaman belajar yang relevan dan kontekstual (Agustin Hanisyah & Noriza Munahefi S.Pd., 2024).

Sesi diskusi dan interaktif merupakan bagian penting dalam proses pembelajaran karena dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengemukakan pendapat serta memahami

dan menyampaikan hasil belajar mereka terhadap materi yang telah disampaikan (Wijayanto et al., 2023). Melalui diskusi, peserta diberikan kesempatan untuk mengungkapkan pendapat dan bertanya, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih partisipatif dan reflektif. Pendekatan ini juga mendukung pembentukan sikap kritis dan kesadaran etis terkait pemanfaatan teknologi *AI*. Penerapan pendekatan edukatif dan sosialisatif dalam sesi ini sesuai dengan literatur yang menyatakan bahwa interaksi aktif dalam pembelajaran teknologi dapat meningkatkan pemahaman dan kesadaran sosial. Selain itu, diskusi ini juga mendorong peserta untuk berpikir tentang manfaat dan risiko teknologi, yang sangat penting dalam membentuk penggunaan *AI* yang bertanggung jawab.

Tahap penutup dan pengumpulan umpan balik berperan sebagai evaluasi langsung terhadap keberhasilan pelaksanaan kegiatan. *Feedback* dari peserta dan pengurus KAB menunjukkan bahwa metode yang digunakan sudah cukup efektif dalam menyampaikan materi dan meningkatkan literasi digital, namun juga membuka peluang perbaikan terutama dalam penyesuaian konten dan metode pembelajaran untuk peserta usia dini. Proses evaluasi ini mengacu pada prinsip pembelajaran reflektif, di mana umpan balik menjadi sumber penting untuk pengembangan program berkelanjutan. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini tidak hanya berhasil mentransfer pengetahuan, tetapi juga membangun fondasi untuk pembelajaran yang lebih baik kedepannya.

Secara keseluruhan, tahapan pelaksanaan yang meliputi persiapan materi, sosialisasi tatap muka, diskusi interaktif, dan evaluasi umpan balik, telah berjalan sesuai dengan rencana dan saling melengkapi dalam mencapai tujuan kegiatan. Pendekatan yang dipilih mampu meningkatkan pemahaman dasar tentang *AI* sekaligus menumbuhkan sikap bijak dalam penggunaannya di kalangan anak asuh KAB. Temuan ini mendukung pentingnya penggunaan metode edukatif dan sosialisatif dalam program pengabdian masyarakat, khususnya untuk materi teknologi yang masih relatif baru bagi peserta usia dini hingga remaja.

KESIMPULAN

Melalui kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan, diperoleh hasil bahwa peserta menunjukkan respons positif terhadap materi yang diberikan. Antusiasme terlihat dari partisipasi aktif selama sesi presentasi, diskusi, dan praktik langsung penggunaan *chatbot AI* seperti *ChatGPT* dan *Perplexity*. Peserta dari jenjang TK hingga SMA mampu mengikuti materi dengan baik berkat penyampaian yang komunikatif dan visualisasi yang menarik.

Setelah mengikuti pelatihan, peserta memahami konsep dasar cara kerja *chatbot AI*, mulai dari bagaimana *AI* merespons *input* pengguna hingga manfaatnya dalam mendukung proses pembelajaran. Meskipun berasal dari latar pendidikan yang beragam, peserta mampu mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh dengan mencoba secara langsung fitur-fitur dalam *ChatGPT* dan *Perplexity*.

Selain pemahaman teknis, pelatihan ini juga berhasil menanamkan kesadaran mengenai pentingnya penggunaan teknologi secara bijak. Peserta mulai memahami bahwa *AI* dapat dimanfaatkan secara positif, tidak hanya untuk hiburan tetapi juga untuk mendukung tugas belajar dan eksplorasi pengetahuan. Hasil ini menunjukkan bahwa pendekatan edukatif dan interaktif yang digunakan dalam kegiatan ini efektif dalam meningkatkan literasi digital serta sikap kritis terhadap

perkembangan teknologi di kalangan anak binaan Kakak Asuh Buddhis (KAB).

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Terima kasih kepada Kakak Asuh Buddhis dan Keluarga Mahasiswa Buddhis Palembang, serta Adik Asuh Buddhis yang telah mengikuti kegiatan pelatihan ini. Tak lupa kami juga berterima kasih kepada pihak Universitas Multi Data Palembang atas dukungan serta supportnya dalam kegiatan ini.

DAFTAR REFERENSI

- Agustin Hanisyah, W., & Noriza Munahefi S.Pd., M. Pd. , D. (2024). Systematic Literature Review : Teori Belajar Konstruktivisme pada Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa. *PRISMA*, 7, 731–738. <https://proceeding.unnes.ac.id/prisma>
- Bimantoro, A., Alifiyah Pramesti, W., Bakti, S. W., Samudra, A., & Amrozi, Y. (2021). Paradoks Etika Pemanfaatan Teknologi Informasi di Era 5.0. *Jurnal Teknologi Informasi*, 7. <http://ejournal.urindo.ac.id/index.php/TI>
- Cahyani, A., Widiyanti, A., Mariska Hardining Hapsari, D., Musta'in, M., & Yuwono, C. (2024). Peningkatan Kesadaran Hidup Bersih dan Sehat pada Siswa SDN 01 Bergas Lor Kabupaten Semarang. *Jurnal Bina Desa*, 6.
- Diantama, S. (2023). PEMANFAATAN ARTIFICIAL INTELEGENT (AI) DALAM DUNIA PENDIDIKAN. *DEWANTECH*, 1(1), 8–14.
- Faiz, A., & Kurniawaty, I. (2023). Tantangan Penggunaan ChatGPT dalam Pendidikan Ditinjau dari Sudut Pandang Moral. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 5(1), 456–463. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i1.4779>
- Hamzah, H. (2025). PERAN TEKNOLOGI ARTIFICIAL INTELLIGENCE (AI) DALAM PENINGKATAN BELAJAR SISWA. *Jurnal Pengabdian Masyarakat UNIPOL (Abdimas Unipol)*, 3(2).
- Hanis, M., & Wahyudin, D. (2024). Pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) Dalam Penyusunan Asesmen Pembelajaran Bagi Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(2), 1199–1207. <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i2.2252>
- Candra Kirana, K., Adi Prasetya, J., & Wibawanto, S. (2023). Analisis ChatGPT dan Perplexity pada Mata Pelajaran Dasar Program Keahlian dengan Jaccard Similarity. *Belantika*, 6(1), 36–46.
- Marlin, K., Tantrisna, E., Mardikawati, B., Anggraini, R., & Susilawati, E. (2023). Manfaat dan Tantangan Penggunaan Artificial Intelligences (AI) Chat GPT Terhadap Proses Pendidikan Etika dan Kompetensi Mahasiswa Di Perguruan Tinggi. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*.
- Paujiyah, N., & Shaffira Adistya, A. (2025). Pemanfaatan Kecerdasan Buatan (AI) dalam Pembelajaran Personalisasi. *Rumbio : Jurnal Pendidikan Dan Humaniora*, 1.
- Ratnadewi, Andrianto, H., Arlando Saragih, R., Prijono, A., Dewantho Sunoto, T., Susanthi, Y., & Janoto Jarden, J. (2023). Pelatihan Kecerdasan Buatan bagi Siswa-Siswi SMKN-4 Bandung. *AKM : Aksi Kepada Masyarakat*.
- Robiul, D., Arya, I., & Zakariyya, A. (2023). MANFAAT KECERDASAN BUATAN UNTUK PENDIDIKAN. In *Jurnal Teknologi Komputer dan Informatika* / (Vol. 2).
- Sahabuddin, R., Azhari, A., Natasya, W., Anugerah Annisa, M., Pratama Putra, Muh. D., & Marpia. (2025). Dampak Penggunaan AI dalam Meningkatkan Efisiensi Belajar Mahasiswa:

- Studi tentang Ketergantungan dan Kemampuan Kritis. *Jurnal Rumpun Manajemen Dan Ekonomi*, 2(3), 421–430. <https://doi.org/10.61722/jrme.v2i3.4530>
- Salih, A. M., Ahmed, J. O., Hiwa, D. S., Salih, A. M., Salih, R. Q., Hassan, H. A., Mahmood, Y. M., Mohammed, S. H., & Abdalla, B. A. (2025). Assessment of Chat-GPT, Gemini, and Perplexity in Principle of Research Publication: A Comparative Study. *Barw Medical Journal*, 3(1), 2–6. <https://doi.org/10.58742/bmj.v2i4.140>
- Sirinti Pongtaming, Y., Ekalaya Appa, F., Muh Amil Siddik, A., M Sampetoding, E. A., Admawati, H., Anestesia Purba, A., Sau, A., & Manapa, E. S. (2023). Peluang dan Tantangan Kecerdasan Buatan Bagi Generasi Muda. *Baksi Sekawan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1). <https://doi.org/10.35746/bakwan>
- Sudaryanto, A. P., & Hanny, S. (2023). Manajemen Sumber Daya Manusia Sektor Publik Menghadapi Kemajuan Kecerdasan Buatan (Artificial Intelligence). *Musamus Journal Of Public Administration*.
- Wijayanto, G., Rivai, Y., Bagus Made Wisnu Parta, I., & Amahoru, A. (2023). Pelatihan Teknis Penggunaan Aplikasi Artificial Inteligences (AI) Mentimeter Bagi Dosen Pemula Untuk Meningkatkan Kualitas Perkuliahan Yang Interaktif Dan Inovatif. *Journal of Human And Education*, 3(3), 115–123.
- Yulianti, G., & Santoso, S. (2024). Tantangan dan Peluang Integrasi Kecerdasan Buatan Generatif dalam Praktik Manajemen SDM. *Jurnal Visi Manajemen*. <https://doi.org/10.56910/jvm.v10i1.522>